



PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DAN KONTROL DIRI TERHADAP AKHLAK SISWA SMK NEGERI 1 MEDANG DERAS KABUPATEN BATU BARA

Muhammad Idris¹, Abdul Rosp Siregar² Putri Adelia³

Program Studi Pendidikan Agama Islam, STAI Tebing Tinggi Deli (Jl. T. Imam Bonjol No.16-A, Padang Hilir, Tebing Tinggi). ^{1,2,3}

Email: muhammadidris1974@gmail.com¹, rosipstaisstais@gmail.com², liaputri2901@gmail.com³

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh intensitas penggunaan media sosial pada waktu luang di sekolah dan kontrol diri terhadap akhlak siswa SMK Negeri 1 Medang Deras Kabupaten Batu Bara, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal. Populasi penelitian berjumlah 246 siswa dan responden penelitian berjumlah 38 siswa. Data dikumpulkan melalui angket, observasi, dan dokumentasi. Variabel penelitian terdiri atas intensitas penggunaan media sosial sebagai X1, kontrol diri sebagai X2, dan akhlak siswa sebagai Y. Analisis data meliputi uji validitas, reliabilitas, normalitas, linearitas, regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas penggunaan media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap akhlak siswa dengan nilai signifikansi 0,013 dan koefisien regresi 0,364. Kontrol diri juga berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai signifikansi 0,001 dan koefisien regresi 0,505. Secara simultan, kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap akhlak siswa dengan nilai F sebesar 29,028 dan signifikansi 0,001. Nilai R Square sebesar 0,624 menunjukkan bahwa kedua variabel menjelaskan 62,4% variasi akhlak siswa, sedangkan 37,6% dipengaruhi faktor lain. Kontrol diri memiliki pengaruh relatif lebih kuat daripada intensitas penggunaan media sosial.

Kata Kunci: intensitas penggunaan media sosial; kontrol diri; akhlak siswa.

Abstract

This study examines the effect of social media usage intensity during students' free time at school and self-control on the moral character of students at SMK Negeri 1 Medang Deras, Batu Bara Regency. A quantitative approach with a causal associative design was employed. The population consisted of 246 students, with 38 students participating as respondents. Data were collected through questionnaires, observation, and documentation. The variables consisted of social media usage intensity as X1, self-control as X2, and students' moral character as Y. Data were analyzed using validity, reliability, normality, linearity, multiple linear regression, t-test, F-test, and the coefficient of determination. The results showed that social media usage intensity had a positive and significant effect on students' moral character, with a significance value of 0.013 and a regression coefficient of 0.364. Self-control also had a positive and significant effect, with a significance value of 0.001 and a regression coefficient of 0.505. Simultaneously, both independent variables significantly affected students' moral character, with an F value of 29.028 and a significance value of 0.001. The R Square value of 0.624 indicated that the two variables explained 62.4% of the variation in students' moral character, while the remaining 37.6% was explained by other factors. Self-control had a relatively stronger effect than social media usage intensity.

Keywords: social media usage intensity; self-control; students' moral character.

PENDAHULUAN

Pendidikan tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga berperan dalam pembentukan karakter dan akhlak peserta didik. Akhlak tercermin dalam cara siswa berbicara, menghormati guru dan teman, menjalankan tanggung jawab, menaati peraturan, serta menjaga perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Dalam perspektif pendidikan Islam, akhlak merupakan bagian penting dari pembentukan pribadi yang beriman, bertanggung jawab, dan mampu menerapkan nilai agama dalam kehidupan sosial.

Perkembangan media sosial telah mengubah pola komunikasi dan interaksi remaja. Media sosial dapat dimanfaatkan sebagai sarana belajar, komunikasi, pencarian informasi, dan pengembangan diri. Namun, media sosial juga dapat memengaruhi bahasa, sikap, kebiasaan, dan perilaku siswa apabila digunakan tanpa pertimbangan yang memadai. Pengaruh media sosial terhadap akhlak tidak hanya ditentukan oleh lamanya penggunaan, tetapi juga oleh tujuan penggunaan, jenis konten, dan kemampuan siswa dalam menyaring informasi.

Kontrol diri merupakan faktor internal yang membantu siswa menahan dorongan sesaat, mengatur waktu, mempertimbangkan konsekuensi tindakan, serta menyesuaikan perilaku dengan norma agama dan tata tertib sekolah. Dalam konteks pendidikan Islam, kemampuan tersebut berkaitan dengan upaya mengendalikan hawa nafsu dan membiasakan diri melakukan perbuatan yang baik.

Penelitian terdahulu telah membahas penggunaan media sosial, kontrol diri, dan perilaku siswa. Akan tetapi, penelitian yang menguji intensitas penggunaan media sosial pada waktu luang di sekolah dan kontrol diri secara simultan terhadap akhlak siswa SMK masih perlu dikembangkan. Penelitian ini berfokus pada siswa SMK Negeri 1 Medang Deras Kabupaten Batu Bara. Kebaruan penelitian terletak pada penggabungan faktor eksternal berupa intensitas penggunaan media sosial dan faktor internal berupa kontrol diri dalam menjelaskan akhlak siswa pada konteks pendidikan kejuruan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh intensitas penggunaan media sosial terhadap akhlak siswa; (2) pengaruh kontrol diri terhadap akhlak siswa; dan (3) pengaruh intensitas penggunaan media sosial dan kontrol diri secara simultan terhadap akhlak siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal. Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Medang Deras Kabupaten Batu Bara. Populasi penelitian berjumlah 246 siswa, sedangkan responden yang dianalisis berjumlah 38 siswa. Data dikumpulkan menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi. Teknik pengambilan sampel perlu ditulis sesuai dengan prosedur yang benar-benar digunakan dalam penelitian lapangan.

Intensitas penggunaan media sosial diukur melalui aspek perhatian atau ketertarikan, penghayatan atau kesenangan, durasi, dan frekuensi. Kontrol diri diukur melalui self-discipline, deliberate/non-impulsive, healthy habits, work ethic, dan reliability. Akhlak siswa diukur melalui muraqabah, amanah, tawadhu, dan malu.

Analisis data dilakukan secara bertahap. Uji validitas digunakan untuk menguji kelayakan butir pernyataan, sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi instrumen. Uji normalitas dan linearitas dilakukan sebagai prasyarat analisis regresi. Selanjutnya, regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh X1 dan X2 terhadap Y. Uji t digunakan untuk menguji pengaruh parsial, uji F untuk menguji pengaruh simultan, dan koefisien determinasi untuk mengetahui kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden penelitian berjumlah 38 siswa. Mayoritas responden berusia 16 tahun, yaitu 19 siswa (50,0%), sedangkan berdasarkan jenis kelamin terdapat 29 siswa laki-laki (76,3%) dan 9 siswa perempuan (23,7%).

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean
Intensitas media sosial	38	15,00	35,00	23,2105
Kontrol diri	38	16,00	50,00	35,5789
Akhlak siswa	38	15,00	40,00	33,6842

Seluruh item instrumen memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel 0,320. Nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,827 untuk intensitas penggunaan media sosial, 0,891 untuk kontrol diri, dan 0,911 untuk akhlak siswa. Dengan demikian, instrumen dinyatakan valid dan reliabel. Uji normalitas menghasilkan signifikansi 0,164, sedangkan Deviation from Linearity untuk hubungan X_1 dan Y sebesar 0,348; keduanya lebih besar dari 0,05.

Variabel	B	Beta	T	Sig.
Konstanta	7,261	—	2,056	0,047
Intensitas media sosial (X_1)	0,364	0,315	2,608	0,013
Kontrol diri (X_2)	0,505	0,581	4,811	0,001

Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 7,261 + 0,364X_1 + 0,505X_2$. Intensitas penggunaan media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap akhlak siswa karena nilai signifikansi 0,013 lebih kecil dari 0,05. Kontrol diri juga berpengaruh positif dan signifikan karena nilai signifikansinya 0,001 lebih kecil dari 0,05.

Uji simultan menghasilkan F hitung sebesar 29,028 dengan signifikansi 0,001. Hasil tersebut menunjukkan bahwa intensitas penggunaan media sosial dan kontrol diri secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap akhlak siswa. Nilai R sebesar 0,790 menunjukkan hubungan yang kuat, sedangkan R Square sebesar 0,624 menunjukkan bahwa kedua variabel bebas menjelaskan 62,4% variasi akhlak siswa. Sebesar 37,6% dipengaruhi faktor lain di luar model penelitian.

Pengaruh positif intensitas penggunaan media sosial terhadap akhlak siswa perlu dipahami sesuai dengan konteks pengukuran penelitian. Media sosial tidak selalu digunakan untuk hiburan atau aktivitas yang negatif. Siswa dapat menggunakannya untuk berkomunikasi, memperoleh informasi, mengikuti materi pembelajaran, mengakses konten keagamaan, dan mengembangkan pengetahuan. Oleh karena itu, koefisien positif sebesar 0,364 menunjukkan hubungan searah berdasarkan skor instrumen, bukan berarti penggunaan media sosial secara berlebihan secara otomatis membuat akhlak siswa menjadi lebih baik.

Kontrol diri menunjukkan pengaruh positif dan signifikan dengan koefisien 0,505. Temuan ini memperlihatkan pentingnya kemampuan siswa dalam mengendalikan dorongan, menunda kesenangan, mengatur waktu, menyelesaikan tugas, serta menyesuaikan tindakan dengan aturan dan nilai agama. Siswa yang memiliki kontrol diri lebih baik cenderung mampu menyaring pengaruh lingkungan digital dan mempertimbangkan akibat dari perilakunya.

Nilai Beta kontrol diri sebesar 0,581 lebih besar daripada Beta intensitas penggunaan media sosial sebesar 0,315. Hal ini menunjukkan bahwa kontrol diri memberikan pengaruh relatif lebih kuat dalam model penelitian. Temuan tersebut memperkuat pandangan bahwa media sosial merupakan lingkungan yang memberi stimulus, sedangkan kontrol diri membantu siswa menentukan respons terhadap stimulus tersebut. Dengan demikian, pembinaan akhlak perlu menggabungkan literasi digital dengan pembiasaan pengendalian diri.

Secara simultan, kedua variabel menjelaskan 62,4% variasi akhlak siswa. Hasil ini menunjukkan bahwa akhlak siswa berkaitan dengan interaksi faktor eksternal dan internal. Namun, nilai tersebut juga menunjukkan masih terdapat 37,6% variasi yang dijelaskan oleh faktor lain, seperti keluarga, teman sebaya, keteladanan guru, religiusitas, pola asuh, budaya sekolah, dan pengalaman pribadi siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa intensitas penggunaan media sosial pada waktu luang di sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap akhlak siswa. Kontrol diri juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap akhlak siswa. Secara simultan, intensitas penggunaan media sosial dan kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap akhlak siswa. Kedua variabel menjelaskan 62,4% variasi akhlak siswa, sedangkan 37,6% dijelaskan oleh faktor lain. Kontrol diri memiliki pengaruh relatif lebih kuat dibandingkan intensitas penggunaan media sosial.

Sekolah disarankan memperkuat pembinaan akhlak, literasi digital, dan pendampingan penggunaan media sosial. Guru Pendidikan Agama Islam dan guru Bimbingan dan Konseling dapat mengintegrasikan etika bermedia sosial, pengendalian diri, dan nilai mujahadah an-nafs dalam pembelajaran serta layanan bimbingan. Siswa diharapkan mengatur waktu penggunaan media sosial, memilih konten positif, dan tetap menjaga sopan santun, tanggung jawab, serta kedisiplinan. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel keluarga, teman sebaya, religiusitas, pola asuh, dan lingkungan sekolah dengan jumlah responden yang lebih besar.

REFERENSI

- Aceh, N., Psikologi, P. S., Kedokteran, F., & Malikussaleh, U. (2024). Gambaran Kontrol Diri Pada Teungku Dayah Dalam Praktek Pengajaran Aceh Utara. 2(1), 151–160.
- Adelia, E., & Budiono, A. N. (2024). Jurnal Konseling Indonesia (JKI) Kontrol Diri dan Kematangan Emosi Siswa Jurnal Konseling Indonesia (JKI). 9(2), 77–84.
- Agustina, R. W., & Hanif, M. (2025). Pengaruh Kebiasaan Scroll Media Sosial Terhadap Konsentrasi Belajar pada Siswa Sekolah Menengah. 3, 109–118.
- Aisah, S., & Usman, F. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanggulangi Perilaku Menyimpang Pada Peserta Didik. 3, 1–10.
- Akbar, M. K., Yahya, M., & Anna, A. (2025). Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Pembiasaan Akhlak Mahmudah Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 2 Mojokerto. 1(2), 352–362.
- Alauddin, F., & Haetami, Z. A. (2023). PENGARUH MEDIA SOSIAL DAN GAME ONLINE TERHADAP AKHLAK SISWA DI MADRASAH ALIYAH. 11(1), 65–84.
- Al-Ghazali. (2018). Ihya' Ulumuddin (Terjemahan). Jakarta: Republika Penerbit.
- Al-Mukhtashar, T., & Riyadh, M. T. (2020). di bawah pengawasan Syaikh Dr. Shalih bin Abdullah bin Humaid (Imam Masjidil Haram).
- Alyah, M., Yaqin, A., & Alivi, J. S. (2025). Jurnal Pendidikan Indonesia : Intensitas Penggunaan Social Media dan Social intelligence Siswa : Studi Kuantitatif di MA Miftahul Ulum Mojokerto. 5(4). <https://doi.org/10.59818/jpi.v5i4.1918>
- Bahri, S., Pesantren, P., Ummah, A., Indonesia, S., & Information, A. (2022). Pendidikan Akhlak Anak dalam Perspektif Imam Al- Ghazali. 1(1), 23–41.
- Bara, S. K. B., & Andy, S. (2025). Dimensi Psikis Manusia Dalam Surat An- Nazi ' at Ayat 40 -41 Perspektif Tafsir Jailani dan TaSAW.,uf : Studi Tematik Tentang Pengendalian Diri. 6(2).
- Bila, S., Nada, K., Novita, N., Hafizah, N., Wismanto, W., & Azzahra, N. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Siswa Madrasah Ibtidayah. 2, 266–275.
- Dela Fahiran Pandiangan, & Meyniar Albina. (2025). Model dan Tahapan Penelitian Kuantitatif: Pendekatan Teoretis dan Praktis dalam Kajian Pendidikan. Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam, 3(3), 724–730. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i3.1494>
- Di, C., & Remaja, K. (2021). PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PERILAKU.
- Fauzan, M. (2025). Aktivitas Pergaulan Melalui Media Sosial dan Dampaknya Terhadap Karakter Religius Anak Nelayan SDN 23 Toli-Toli Kecamatan Baolan Kabupaten Toli-Toli.
- Fikri, M. A., Nurhamzah, & Erintania, A. (2023). Hubungan intensitas penggunaan Instagram dengan akhlak siswa di sekolah. Perspektif: Jurnal Pendidikan dan Keguruan.
- Harahap, A. S., dkk. (2024). Internalisasi mujahadah an-nafs dalam memperkuat akhlakul karimah peserta didik. TARLIM: Jurnal Pendidikan Agama Islam.
- Jelyanah, dkk. (2025). Pengaruh penggunaan media sosial terhadap kontrol diri siswa SMA. Journal of Education Research.
- Noviananda, R., & Ansyah, E. (2024). Pengaruh kontrol diri dan konformitas teman sebaya terhadap kepatuhan tata tertib siswa SMK. Jurnal Bimbingan dan Konseling.
- Nurfajri, M., & Hanipudin, S. (2023). Hubungan hasil belajar Akidah Akhlak dengan pengendalian diri siswa MAN 2 Cilacap. Ar-Rihlah: Jurnal Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam.
- Oktaviani, A., Rahman, & Oktavia, D. (2025). Hubungan kontrol diri dengan kecenderungan kecanduan media sosial pada siswa. Jurnal Kesehatan Bunda Delima.

- Rudiansyah, dkk. (2025). Pengaruh intensitas penggunaan media sosial terhadap akhlak siswa kelas XI SMAN 1 Garut. *Al-Wijdan: Journal of Islamic Education Studies*.
- Halawa, Y., Ekonomi, F., Nias, U., Sipil, T., & Nias, U. (2026). Dampak media sosial bagi generasi muda. 02, 229–235.
- Herminal, D., & Huda, N. (2024). Memahami Populasi dan Sampel : Pilar Utama dalam Penelitian Kuantitatif. 5(12), 5937–5948.
- Ibnu Qayyim Al-Jauziyah. (2019). *Tazkiyatun Nafs: Konsep Penyucian Jiwa Menurut Al-Qur'an dan As-Sunnah*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Ismail, R., & Safitri, F. (2019). PENINGKATAN KEMAMPUAN ANALISA DAN INTERPRETASI DATA. 3(2), 148–155.
- Keadaban, M., & Kemuliaan, M. (n.d.). Ayat -Ayat Akhlak Dalam Al-Quran : 1–15.
- Khoirunnisa, G., Firmansyah, H., & Lisdiawati, H. (2023). Gunung Djati Conference Series , Volume 22 (2023) CONFERENCE SERIES LEARNING CLASS Aturan , Kebiasaan dan Penerapan Adab dan Akhlak dalam Majelis Ilmu Mukti Hanjar. 22, 71–78.
- Laras, I., Supriatna, A., Mariam, H. E., Asyrika, S., & Mulyati, S. (2023). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM PENINGKATAN AKHLAK SISWA SEKOLAH DASAR menentukan keberhasilan pendidikan yang , menurut perspektif Islam , memiliki peran. 1(2), 203–214.
- Lubis, N. S. (2022). Pembentukan Akhlak Siswa di Madrasah : Kontribusi Lingkungan Sekolah , Kompetensi Guru , dan Mutu Pendidikan. 7(1). [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(1\).8847](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(1).8847)
- Maftuhah, S. (2023). KONSEP SELF CONTROL DALAM PERSPEKTI AL QUR ' AN. 07, 437–443.
- Marsela, R. D., & Supriatna, M. (2019). Kontrol Diri : Definisi dan Faktor. 3.
- Marwanda, T. S., Suryani, M. W., & Amalia, S. (2025). Pengaruh Media Sosial Terhadap Pola Komunikasi dan Interaksi Sosial di Kalangan Siswa. 6(1), 216–224.
- Mutiawati, H. I., & Sulthani, D. A. (2023). Pengaruh Intensitas Membaca Al- Qur ' an Terhadap Sikap Religius Pada Siswa di SMK Negeri 7 Jakarta Timur. 9(3), 1814–1824. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.5717/http>
- Mutsla, A. L., & Keislaman, J. I. (2020). ETIKA PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL. 2(1), 27–39.
- Nada, F. S., Maulani, D. F., Sitika, A. J., & Karawang, U. S. (2023). Al-Muaddib : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman ASPEK-ASPEK YANG MEMPENGARUHI AKHLAK SERTA AKTUALISASI DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI. 8(2).
- Nashrullah, M., Fahyuni, E. F., Nurdyansyah, N., & Untari, R. S. (2023). Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data). In Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data). <https://doi.org/10.21070/2023/978-623-464-071-7>
- Nawafi, M. Z., Dwiyan, R. P., & Ma, H. (2024). Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial dengan Kesehatan Mental Mahasiswa dalam Pendidikan Agama Islam. 6.
- No, V., Kontrol, P., Terhadap, D., Simamora, Y. I., & Aritonang, N. N. (2025). KECANDUAN INTERNET PADA REMAJA DI KOTA MEDAN. 5(1), 1502–1513.
- Pebrian, R., Rachmaniar, A., & Rayaginansih, S. (2025). Pengaruh Kontrol Diri terhadap Kedisiplinan pada Siswa Kelas X SMK Pasundan Jatinangor. 4(3), 592–598.
- Rahayu, L. P. (2018). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Agresif. 6(2), 257–266.

- Ramli, M., & Zamzami, D. N. (2022). Konsep Pendidikan Akhlak Ibnu Miskawaih (Studi Kitab Tahdzib Al-Akhlak). 5, 208–220.
- Rudiansyah, T., Usman, A. T., Nazib, F. M., Garut, U., Garut, U., Garut, U., & Garut, U. (2025). Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Siswa: (Penelitian di kelas XI SMAN 1 Garut). 10.
- Ulfa, S. M., Rachmah, H., Pendidikan, P., Islam, A., Tarbiyah, F., & Bandung, U. I. (n.d.). Nilai-nilai Pendidikan dari QS . Al-Ahzab Ayat 70-71 tentang Etika terhadap Pembentukan Akhlak. 39–44.
- Wirianti, S. H. (2023). Etika Memproduksi Konten Media Sosial Perspektif Al- Qur ' an. 3(2), 165–175.
- Wulandari, W. S., Muhammad, D. H., Susandi, A., Tinggi, S., Islam, A., & Probolinggo, M. (2022). JURNAL IMTIYAZ Vol 6 No 01 , Maret 2022. 6(01), 9–23.
- Zahro, A., Anufi, U., Pakpahan, B., & Nuraini, N. A. (2026). Analisis Pengaruh Intensitas Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa : A Theory of Planned Behavior Perspective. 6(2), 897–908.